

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis penerapan kode etik Notaris dan kode etik PPAT di Semarang. 2) Menganalisis kendala-kendala yang timbul di lapangan terkait dengan penerapan kode etik Notaris dan kode etik PPAT. 3) Menganalisis konsep yang ideal dalam penerapan kode etik Notaris dan PPAT saat ini.

Jenis penelitian adalah penelitian hukum yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif analitis. Adapun metode penelitian menggunakan metode wawancara dan studi pustaka. Analisis penelitian secara kualitatif yang dianalisis dengan teori kewenangan dan teori penegakan kode etik.

Berdasarkan hasil penelitian data disimpulkan bahwa: 1) Penerapan kode etik Notaris dan kode etik PPAT oleh INI dan IPPAT di Kota Semarang belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, karena masih bersifat fungsional saja, dalam arti hanya memberikan pembinaan dan pengawasan dalam melaksanakan jabatannya. 2) Pada dasarnya kendala yang dihadapi ada pada tahap pengawasan dan meningkatkan kesadaran baik notaris maupun PPAT untuk tetap menjalankan kode etik profesinya dengan baik dan penuh tanggung jawab, adanya keinginan untuk mendapatkan keuntungan (profit) yang besar dari jasa notaris dan PPAT serta terjadinya persaingan yang menjurus pada arah negatif terkait jasa notaris dan PPAT. 3) Konsep penegakan kode etik Notaris dan PPAT agar berjalan sesuai dengan idealnya adalah dengan meningkatkan peran serta tanggungjawab dalam melakukan pengawasan terhadap serta memberikan sanksi kepada notaris yang melakukan pelanggaran etik, maka perkumpulan menjadi suatu yang memiliki peranan sentral dan sangat dibutuhkan.

***Kata Kunci : Notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kode Etik***

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to: 1) Analyze the application of the notary code of ethics and the IPPAT code of ethics in Semarang. 2) Analyze the obstacles that arise in the field related to the application of the Notary code of ethics and the PPAT code of ethics. 3) Analyze ideal concepts in the application of current Notary and PPAT codes of ethics.*

*This type of research is sociological juridical legal research and is descriptive analytical. The research method is using the interview method and literature study. Researt of analysis with qualitatively and teory of analysis authority and enforcement wth code of ethic.*

*Based on the results of the data research, it can be concluded that: 1) The application of the Notary code of ethics and the PPAT code of ethics by INI and IPPAT in the city of Semarang has not yet run optimally, because it is only functional in the sense that it provides guidance and supervision in carrying out its positions. 2) Basically the obstacles faced are at the supervision stage and increase the awareness of both the notary and the PPAT to continue to carry out the professional code of ethics properly and responsibly, the desire to obtain large profits from notary and PPAT services and the occurrence of competition which leads to negative directions related to notary services and PPAT. 3) The concept of enforcing the PPAT and Notary code of ethics in order to run according to its ideal is to increase the role and responsibility in supervising and giving sanctions to notaries who violate ethics, so associations have a central role and are urgently needed.*

**Keywords:** *Notary, Land Deed Official, Code of Ethics*